

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pembuatan karya ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengaplikasikan lima teknik tekstil utama, yaitu batik tulis, parafin, dan *waterglass* padat kedalam setiap elemen karya serta penambahan elemen pendukung di luar tekstil seperti musik, cahaya dan aroma dalam instalasi tersebut untuk memberikan efek *visual art therapy*, *music therapy*, *light therapy*, serta *aroma therapy* yang dapat menstimulasi beberapa indra untuk relaksasi dan diharapkan dapat meredakan stres. Pertanyaan utama yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana teknik-teknik tersebut dapat diterapkan secara harmonis dalam karya instalasi yang mengedepankan estetika dan inovasi namun dapat merealisasikan tujuan serta harapan salah satunya dapat meredakan stress pada instalasi ini. Penulis menguji sampel 7 *audience* berumur 22-25 tahun tidak memiliki gangguan Kesehatan mental yang sudah didiagnosa psikiater dan memiliki perasaan yang beragam sebelum memasuki instalasi yaitu 28,6% Tenang; 28,6% Biasa Saja; 28,6% Sedih; 14,3% Senang. Lalu 5 *audience* melalui alur semua instalasi, 1 *audience* tidak mengikuti 1 alur, 1 *audience* lagi tidak tahu. Saat memasuki instalasi 71,4% *audience* tenang; 28,6% *audience* merasa senang. Perasaan setelah memasuki instalasi 71,4% *audience* senang lalu 28,6% tenang. Dan kesan *audience* setelah memasuki instalasi tersebut adalah suasananya yang tenang, menarik, dan menyenangkan semua komponen alur memberikan kesan positif.

Proses penciptaan karya dimulai dengan penelitian pameran instalasi interaktif dan pemilihan metode serta alur yang tepat, diikuti sketsa dan perancangan alur instalasi lalu tahap perwujudan bahan untuk karya utama dengan penerapan teknik batik tulis, parafin, dan *waterglass* padat untuk menghasilkan motif dan tekstur signifikan

sesuai dengan tekstur model karya. Pola bentuk karya dikembangkan berdasarkan sketsa lalu proses teknik menjahit dan di akhir pengaplikasian bahan utama terhadap kerangka karya instalasi, kemudian penggabungan beberapa alur instalasi menjadi satu kesatuan utuh.

Hasil utama dari penelitian ini adalah karya instalasi interaktif yang memadukan artistik alam dan kehadiran pola atau tekstur berdasarkan objek. Teknik-teknik diatas merepresentasikan keindahan alam secara artistik maupun estetika, sementara pengaplikasian instalasi memberikan kesan 3D. Lalu penggunaan pendekatan psikologi dan elemen diluar tekstil memberikan suasana fokus dan relaksasi. Kombinasi teknik-teknik ini diharapkan menjadi suatu inovasi baru di bidang tekstil dan instalasi yang tidak hanya menghasilkan karya yang artistik, estetis namun juga fungsional.

Karya ini hadir dengan instalasi berisikan alur wahana interaktif terdapat alur atau tahapan *audience* disuguhkan *feel your feelling, express your feelling, relax your feelling, plant the positivity*. Yang diharapkan bisa menjadi Media rekreasi seni dan peredaan stres.

Tujuan serta harapan karya ini dapat memberikan kontribusi penting dalam bidang seni tekstil dan instalasi dengan menggabungkan teknik tradisional dan modern secara harmonis. Inovasi dalam penggunaan teknik instalasi dan psikologi menunjukkan potensi besar dalam menciptakan gebrakan baru yang menarik, sementara penggunaan teknik batik yang termasuk tekstil tradisional asli Indonesia memperkuat nilai budaya dalam karya ini.

## **B. Saran**

Proses panjang dalam pengerjaan karya instalasi ini telah dilalui, tentunya masih ada beberapa keterbatasan dalam proses ini, termasuk keterbatasan ruang diskusi, lalu keterbatasan waktu dalam eksplorasi lebih lanjut dari variasi teknik, bahan serta pewarna yang digunakan,

dan juga keterbatasan dalam pengujian daya tahan karya serta pengujian efek audience yang telah menjalani alur wahana ini. Selain itu, keterbatasan dalam peralatan, teknologi, pengalaman penulis juga mempengaruhi hasil akhir dari karya. Di bawah ini akan dijabarkan hasil lebih detailnya.

Pada tahap awal perumusan rancangan diawali dengan research karya serta pencarian sumber penulisan dari buku, jurnal, artikel maupun pengamatan kondisi sekitar melalui sosial media yang berkaitan dengan karya instalasi *art healing* namun sejauh pencarian penulis, belum ada pembahasan yang spesifik mengenai *art healing*. Maka dari itu penulis mengadaptasi dari beberapa teori estetika maupun psikologi lalu digabungkan dengan hasil dari riset instalasi interaktif yang mendekati.

Pada tahap awal penciptaan, penulis melakukan beberapa step penelitian seperti mendatangi pameran instalasi interaktif serupa, mengamati karya serupa, serta mengunjungi alam yang menjadi objek utama karya ini. Namun kurangnya eksplorasi referensi secara langsung ke alam membuat hasilnya kurang sesuai. Selain itu, membuat sketsa / rancangan desain alur wahana. Perlu *brainstorming* dan konsultasi lebih lagi dan mencari berbagai referensi agar memiliki banyak referensi yang menghasilkan desain yang bagus. Kurangnya pemilihan warna yang signifikan juga membuat karya ini kurang terlihat harmonis dari segi pewarnaan. Pada tahap ini seharusnya penulis menentukan teori warna yang lebih spesifik seperti penggunaan warna dingin atau hangat lalu memakai teori warna jenis apa dan penentuan *color palette* secara detail.

Pada tahap pengerjaan karya khususnya pembuatan bahan utama yakni teknik seperti batik, penggunaan parafin serta eksperimen teknik *waterglass* padat mengalami kurang sesuainya dari rancangan karya awal. Penulis sudah melakukan *trial and error* serta pembuatan *sample* namun saat pembuatan langsung di media karya yang banyak hasilnya kurang sesuai dan sangat disayangkan penulis juga sudah kekurangan

bahan serta waktu. Maka dari itu saran dari penulis, perlunya meluangkan banyak waktu untuk pembuatan karya ini.

Selanjutnya pada tahap pembuatan kerangka instalasi dikarena keterbatasan biaya, penulis menggunakan bambu sebagai tonggak tumpuan instalasi yang mana membuat instalasi kerangka tidak terlalu kokoh namun masih terbilang cukup aman, hal ini pemilihan bahan lain seperti kayu lebih direkomendasikan. Lalu pemasangan bahan utama terhadap kerangka membutuhkan waktu yang lumayan Panjang dikarenakan perlunya penjaitan manual. Hal ini lebih baik disiapkan waktu yang lebih banyak untuk pemasangan karya.

Hal lain yang penting dalam perangkaian instalasi ialah bahan pendukung display karya agar mempengaruhi seluruh rangkaian. Namun dikarenakan keterbatasan dana dan waktu membuat karya pendukung lainnya tidak memungkinkan untuk dibuat.

Dapat disimpulkan bahwa dalam pembuatan karya instalasi ini sangat memerlukan tenaga, waktu, serta pendanaan yang sangat banyak agar menghasilkan karya instalasi yang lebih maksimal. Butuh perancangan *timeline* dan *time management* yang baik. Namun penulis sangat menikmati dalam proses penciptaan karya ini yang memberikan banyak wawasan dan pengalaman berharga. Penggabungan teknik tradisional dan modern serta penerapan unsur lain seperti teori psikologi dan elemen seni lain pendukung tidak hanya memperkaya keterampilan teknis saya tetapi juga memperdalam pemahaman saya mengenai estetika, aktivitas seni, serta penggabungan beberapa jenis seni lain dapat mempengaruhi psikologi manusia. Karya ini telah menjadi tonggak penting dalam perkembangan pribadi dan profesional saya sebagai seniman tekstil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sharma YP. 2017. "Terapi Seni: Kreativitas untuk Penyembuhan". dalam Jurnal: Jurnal Universitas Tribhuvan. Kathmandu
- Pennebaker, JW. 1997. *Membuka diri: Kekuatan penyembuhan untuk mengekspresikan emosi*. New York: Guilford Press.
- Gustami, SP. 2006. "Proses Penciptaan Seni Kriya "Untaian Metodologis". Yogyakarta, Program Pascasarjana ISI Yogyakarta.
- Kondaveti, Newton. (ed.) Jha, Citra. (2012). *The Art of Science of Meditation*.
- Goudie, A. S. 2020. *Waterfalls: Forms, Distribution, Processes and Rates of Recession*. Quaestiones Geographicae.
- Heruditya, A. H. 2017. *Meditasi setyo hajar dewantoro (kajian Filsafat kebatinan jawa)*.
- Labib, M. A., Haryono, E., & Sunarto. 2019. The development of cave passage in Donomulyo, Malang-Indonesia. *E3S Web of Conferences*.
- Sharma, Y. P. 2021. "Aesthetic Pleasure: The Arts of Healing". dalam Jurnal: *MedS Alliance Journal of Medicine and Medical Sciences*.
- Yulianto, D. A. 2017. "Pohon hayat sebagai visualisasi simbol kehidupan dalam karya seni ukir kayu".
- Zeidan dkk. 2016. "Mindfulness-meditation-based pain relief is not mediated by endogenous opioids". dalam Jurnal: *Journal of Neuroscience*.
- White, William B., Culver, David C. 2012. *Encyclopedia of Caves*.